

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengandalkan data berbentuk angka serta dianalisis menggunakan teknik statistik. Dalam prosesnya, pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian yang telah dirancang secara sistematis. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sehingga dapat memperoleh hasil yang objektif dan terukur (Sugiyono, 2013:8).

Adapun jenis penelitian ini adalah korelasi yang memusatkan hipotesisnya pada ada atau tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y atau apakah terdapat hubungan antara variabel pendidikan karakter dengan kedisiplinan Santri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Pondok Pesantren Al-Hikmah Muhammadiyah yang beralamat di Jalan Nusa Indah, Seliran, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Tahun Ajaran 2024-2025 tepatnya bulan september 2025. Dalam kurun waktu tersebut, peneliti

membagikan penelitian ini ke dalam beberapa tahapan diantaranya tahapan observasi awal, penyusunan proposal penelitian, observasi lanjutan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan hasil laporan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang berupa subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sahir, 2022:34). Berdasarkan data yang diperoleh dari Pondok Pesantren Al-Hikmah Muhammadiyah Sukoharjo yaitu jumlah seluruh Santri kelas X MA adalah 20 santri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi. Sampel Jenuh adalah teknik menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, biasanya digunakan jika jumlah populasi relatif kecil (Arikunto, 2010:174). Sampel dari penelitian ini adalah sampel jenuh. Hal ini karena semua populasi yang ada termasuk dalam sampel, yaitu 20 santri yang merupakan jumlah santri sesuai data yang berada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Muhammadiyah Sukoharjo.

D. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Teknik

sampling jenuh termasuk dalam kategori nonprobability sampling. Teknik sampling jenuh dapat dilakukan jika anggota populasi terlalu sedikit yaitu jumlah anggota populasi kurang dari 30 (Sugiyono, 2013:85)

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sahir, 2022:16).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kedisiplinan santri.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang dirumuskan dalam bentuk yang lebih operasional sehingga dapat diukur secara kuantitatif. Definisi operasional ini bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap variabel yang diteliti agar tidak terjadi perbedaan penafsiran. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu pendidikan karakter sebagai variabel bebas (X) dan kedisiplinan santri sebagai variabel terikat (Y)

1. Pendidikan karakter (X)

Pendidikan karakter adalah usaha sistematis yang dilakukan oleh pondok pesantren dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada santri

melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter dalam penelitian ini diukur menggunakan angket (kuesioner) dengan skala Likert, yang disusun berdasarkan indikator sebagai berikut:

- a. Pemahaman santri terhadap pendidikan karakter
- b. Penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari
- c. Dukungan lingkungan pesantren dalam pembentukan karakter
- d. Pengawasan dan evaluasi pendidikan karakter
- e. Tantangan dalam penerapan pendidikan karakter

2. Kedisiplinan Santri (Y)

Kedisiplinan santri adalah sikap patuh dan taat santri terhadap peraturan serta tata tertib yang berlaku di pondok pesantren dalam kehidupan sehari-hari.

Kedisiplinan santri dalam penelitian ini diukur menggunakan angket (kuesioner) dengan skala Likert, yang disusun berdasarkan indikator sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan santri dalam kehidupan sehari-hari
- b. Motivasi internal santri untuk berperilaku disiplin
- c. Persepsi santri terhadap kedisiplinan

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari data utama dan data pendukung.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data kuantitatif mengenai pendidikan karakter dan kedisiplinan santri. Angket disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Data yang diperoleh dari kuesioner inilah yang selanjutnya dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antara variabel pendidikan karakter dan kedisiplinan santri.

2. Observasi

Observasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi pendidikan karakter dan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Muhammadiyah Sukoharjo. Observasi ini dilakukan sebelum penyusunan instrumen penelitian dan tidak digunakan dalam analisis statistik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa data jumlah santri, tata tertib pondok, jadwal kegiatan santri, serta catatan kedisiplinan yang relevan dengan penelitian.

H. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi instrumen penelitian

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian pendidikan karakter

Aspek Variabel X	Indikator	Nomor Induk	Butir Soal
Pendidikan Karakter	Pemahaman Pendidikan Karakter	1,2,3	3
	Penerapan nilai-nilai karakter	4,5,6	3
	Dukungan lingkungan	7,8	2
	Hubungan pendidikan karakter terhadap kedisiplinan	9,10,11,12	4
	Pengawasan dan evaluasi dalam pendidikan karakter	13,14,15	3
	Tantangan dalam penerapan pendidikan karakter	16,17,18	3
	Total Soal 18		

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen penelitian kedisiplinan

Aspek Variabel Y	Indikator	Nomor Induk	Butir Soal
Kedisiplinan Santri	Kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari	19,20,21	3
	Motivasi internal untuk disiplin	22,23,24	3
	Persepsi santri terhadap kedisiplinan	25,26,27	3
	Hubungan pendidikan karakter terhadap kedisiplinan	28,29,30	3
Total Soal 12			

2. Perhitungan skor

Perhitungan skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* untuk dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terkait fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2013:93). Bentuk jawaban dinyatakan dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat setuju,

setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kemudian skor untuk setiap pertanyaan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Skala likert

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Tidak setuju	2	4
5.	Sangat tidak setuju	1	5

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan melihat sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diajukan peneliti (Sahir, 2022:31). Uji validitas dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Teknik yang digunakan adalah korelasi produk momen yang dikemukakan oleh Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *pearson*

n = jumlah sampel

x = variabel bebas

y = variabel terikat

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang merupakan dimensi dari variabel yang berupa angket/kuisisioner (Sahir, 2022:33). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan melihat nilai *Alpa Cronbach* yang dihasilkan. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Alpa Cronbach* yang di atas 0,6 (Sugiyono, 2013:132)

$$r_n = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_n = nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = varian total

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskripsi data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa adanya membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif

meliputi modus, *mean*, standar deviasi, skor maksimum, dan skor minimum. Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi dan diagram batang (Sugiyono, 2013:147–148).

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas. Uji normalitas merupakan pengujian tentang suatu kenormalan terhadap suatu sebaran. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data (Sahir, 2022:69). Uji normalitas ini dilakukan dengan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS versi 25, dikatakan normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05

3. Uji Hipotesis

a. Rumusan Hipotesis Statistik

Adapun rumusan hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{YX} = 0$ tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y

$H_a : \rho_{YX} \neq 0$ terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y

b. Menentukan Koefisien Korelasi

Korelasi koefisien digunakan untuk perhitungan nilai koefisien variabel penelitian. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan analisis korelasi non-parametrik Spearman's rho, karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Uji

korelasi Spearman's rho digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan monotonik antara variabel bebas (pendidikan karakter) dengan variabel terikat (kedisiplinan santri).

Adapun dasar pengambilan keputusan perhitungan koefisien korelasi disesuaikan pada tabel koefisien korelasi:

Tabel 3.4 Tabel Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1000	Sangat Kuat

c. Menentukan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan untuk ikut menentukan variabel Y. Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 . Untuk menghitung besarnya koefisien determinasi, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Selain itu, koefisien determinasi juga dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

d. Uji Signifikansi

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikansi hubungan antara dua variabel, dengan syarat apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} serta apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut adalah signifikan.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (p -value) yang dihasilkan dari pengujian statistik dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan secara statistik. Sebaliknya, jika $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 tidak ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan.